

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan pada penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang penting untuk menunjang kelancaran suatu proses produksi adalah pengadaan persediaan bahan baku yang baik. Tidak adanya bahan baku dapat mengganggu kelancaran proses produksi. Bahan baku yang terlalu banyak juga dapat merugikan perusahaan karena menimbulkan biaya penyimpanan yang besar.

Pada umumnya perusahaan atau *home industry* melakukan perencanaan bahan baku dengan tujuan untuk meminimumkan biaya penggunaan bahan baku dan memaksimalkan keuntungan dalam waktu tertentu. Perencanaan ini dilakukan untuk manajemen persediaan supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sompie (2015), kebutuhan akan sistem pengendalian persediaan bahan baku pada dasarnya muncul karena adanya permasalahan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan berupa terjadinya kelebihan atau kekurangan sehingga biaya persediaannya dapat diminimalkan.

Manajemen persediaan barang yang tepat sangat diperlukan perusahaan atau *home industry* untuk memperoleh jumlah barang yang optimal dan biaya pengeluaran dapat dilakukan seminimal mungkin. Manajemen persediaan meliputi setiap aktivitas yang menjaga agar tingkat persediaan tetap berada dalam tingkatan yang diinginkan. Kebijakan dalam manajemen persediaan perlu dirumuskan secara tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Terdapat beberapa metode untuk mengendalikan tingkat persediaan, di antaranya adalah *Economic Order Quantity* (EOQ).

Metode EOQ digunakan untuk menentukan jumlah barang yang optimal dalam satu periode dengan meminimalkan total biaya persediaan. Biaya persediaan itu

terdiri dari *setup cost* dan *holding cost*. Pada penentuan jumlah barang yang akan dipesan dibutuhkan data-data hasil analisa yang mendalam sehingga menghasilkan jumlah barang yang optimal untuk dipesan dan tidak merugikan perusahaan. Beberapa keuntungan dari kebijakan penerapan EOQ dalam manajemen persediaan adalah investasi yang tertanam dalam persediaan bisa dijaga tetap minimum dan jumlah pemesanan bahan baku disesuaikan kebutuhan konsumsi.

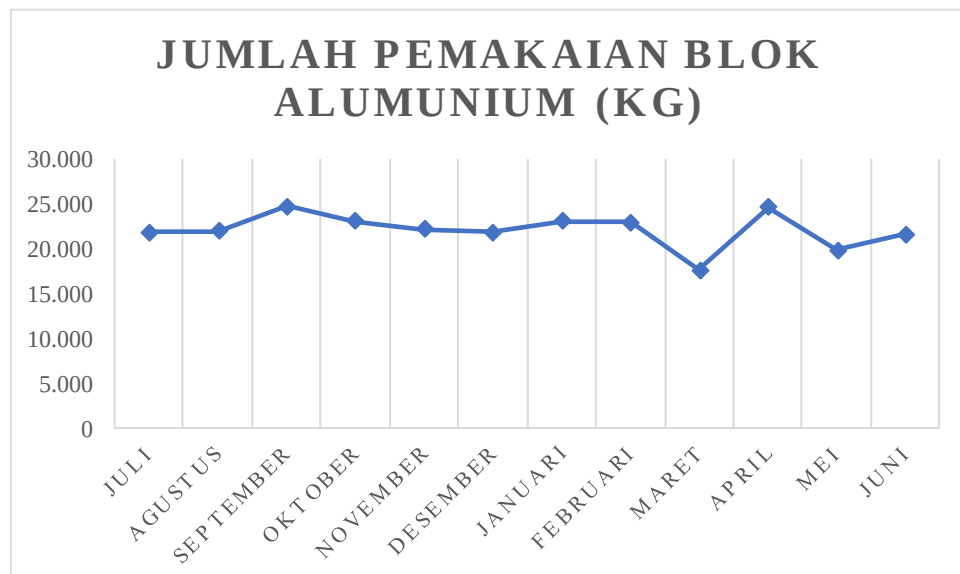
Perusahaan seringkali terjadi kehabisan *stock* produk yang diminta konsumen akibat kekurangan bahan baku. Kekurangan *stock* bahan baku ini berakibat pada hilangnya keuntungan pada produk gagang panci, kadang pula terjadi kelebihan atau *overload* pada persediaan bahan baku, sehingga kelebihan persediaan bahan baku bisa menimbulkan biaya tambahan yaitu berupa biaya simpan. Sebagai solusi dalam mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan, maka dilakukan dengan menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ).

UMKM penghasil *sparepart* alat dapur yang terletak di desa Watudakon Kesamben Jombang merupakan UMKM yang bergerak di bidang manufaktur dengan menghasilkan satu produk yaitu gagang panci. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada UMKM tersebut, jumlah pekerja yang sudah mencukupi dan berpengalaman, bahan baku berupa serbuk kayu yang tidak pernah mengalami kekurangan, serta mesin-mesin telah dalam kondisi yang baik, maka ditemukan masalah yang utama yaitu dalam pengendalian bahan baku blok aluminium serta permintaan yang tidak konstan.

Tabel 1.1 Pembelian dan kebutuhan bahan baku blok aluminium tahun 2020

No	Bulan	Tahun	Jumlah Pemakaian Blok Alumunium (Kg)
1	Juli	2020	21.913
2	Agustus	2020	22.000
3	September	2020	24.750
4	Oktober	2020	23.150
5	November	2020	22.250
6	Desember	2020	21.829
7	Januari	2021	23.100
8	Februari	2021	23.000
9	Maret	2021	17.650
10	April	2021	24.648
11	Mei	2021	19.900
12	Juni	2021	21.700
Total			265.890
Rata-rata			22158,00

Sumber: UMKM Watudakon Kesamben Jombang



Gambar 1.1 grafik pemakaian alumunium



Gambar 1.2 pegangan panci

Masalah yang sering muncul adalah pembelian bahan baku berupa blok alumunium yang tidak pasti karena kebijakan perusahaan yang memesan bahan baku ketika menerima orderan. Perusahaan tidak mempertimbangkan data historis masa lalu sebagai salah satu acuan untuk melakukan proses produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *economic order quantity* karena digunakan untuk mengatasi *stock* bahan baku di gudang agar tetap stabil sehingga proses produksi tetap berjalan.

Metode EOQ terdapat dua jenis yaitu metode deterministik dan probabilistik. Karakteristik dari UMKM sendiri yaitu memiliki *demand* yang stasioner. *Demand* stasioner karena permintaan yang tidak pasti jumlahnya (naik turun) tetapi dalam jangka waktu yang panjang akan berangsur konstan. Ongkos atau pemesanan dari bahan baku sendiri juga stabil dan selalu ada di pasar. Metode yang sesuai untuk menyelesaikan masalah berdasarkan karakteristik dari UMKM tersebut adalah menggunakan pendekatan metode EOQ Probabilistik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“PENGENDALIAN BAHAN BAKU PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka akan dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana cara yang efisien untuk mengoptimalkan persediaan bahan baku alumunium pada UMKM penghasil *sparepart* alat dapur?
2. Bagaimana melakukan persediaan pengaman (*safetystock*) bahan baku alumunium pada UMKM penghasil *sparepart* alat dapur?
3. Kapan perusahaan akan melakukan pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku alumunium pada UMKM penghasil *sparepart* alat dapur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan dan pembelian yang efisien dan optimal pada bahan baku alumunium pada UMKM penghasil gagang panci di Desa Watudakon Kesamben Jombang.
2. Untuk mengetahui jumlah persediaan pengaman (*safetystock*) bahan baku aluminium pada UMKM penghasil gagang panci di Desa Watudakon Kesamben Jombang.
3. Untuk mengetahui kapan perusahaan akan melakukan pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan manfaat bagi.

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai tahap awal dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan untuk memecahkan masalah sebenarnya yang terjadi di lapangan dengan menerapkan metode yang sesuai dengan permasalahan.

1.4.2 Manfaat Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca yaitu memberikan informasi dan masukan dalam bidang ilmu keindustrian tentang metode *economic order quantity* (EOQ) untuk analisis persediaan bahan baku aluminium untuk produk gagang panci dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil skripsi ini diharapkan dapat memberikan informasi atau bahan masukan bagi UMKM dalam menerapkan kebijakan baru untuk menentukan tingkat persediaan bahan baku yang tepat dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pengendalian persediaan..

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan tujuan tersebut, agar pembahasan lebih sederhana maka pada penelitian ini menggunakan batasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan di UMKM Penghasil Sparepart Alat Dapur yang terletak di Watudakon, Kesamben, Jombang, Jawa Timur.
2. Penelitian dilakukan pada data produksi gagang panci UMKM di Desa Watudakon Kesamben Jombang Jawa Timur.
3. Data yang digunakan adalah data selama tahun 2020.

1.6 Asumsi Penelitian

Beberapa asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tidak terdapat *back order*.
2. Tidak terdapat diskon apabila dilakukan pembelian pada jumlah tertentu.
3. Persediaan bahan baku stabil selama periode produksi.
4. Harga per unit konstan.
5. Bahan baku selalu tersedia di pasar.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 tinjauan pustaka ini berisi tentang teori-teori pendukung yang berhubungan dengan permasalahan dari penelitian ini dan juga pendukung dari metode yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 metode penelitian ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini, mulai dari identifikasi permasalahan, metode pengumpulan data dan juga flowchart penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil dan pembahasan berisi tentang hasil dari analisis data dan juga hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan pada penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 kesimpulan dan saran berisi tentang hasil kesimpulan yang didapatkan dari penelitian dan juga berisi saran bagi penelitian selanjutnya